

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), murah, bisa dibawa dan didengarkan dimanapun. Radio berfungsi sebagai media ekspresif, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesarnya sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang hanya bisa didengar, radio menstimulasi banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui pendengarnya (Madsuki, 2004).

Radio memiliki berbagai fungsi yang signifikan sebagai media dakwah dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan pesan-pesan spiritual kepada para masyarakat luas. Fungsi radio sebagai media dakwah dapat digunakan sebagai sarana edukasi agama dan spiritualitas. Melalui siaran-siaran, ceramah, pengajaran, tafsir, dan kultum. Radio dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama yang disampaikan kepada pendengarnya. Target dalam materi kultum di RadioMu adalah umumnya anggota Muhamadiyah dan masyarakat Muslim yang tertarik untuk mendengarkan kultum tentang ajaran islam, pemahaman agama, dan nilai ke-Islaman.

Fungsi radio sebagai media dakwah ini dapat membantu para pendengarnya menggali makna-makna dalam agama dan memperluas pemahaman tentang norma-norma moral. Radio dapat memberdayakan pendengarnya dengan memberikan informasi yang relevan tentang isu-isu agama, etika, dan moral yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era informasi yang kaya dan cepat, radio dapat menjadi media yang memberikan penyeimbang terhadap konten-konten sekuler (Muhtadi, 2016).

Fungsi radio sebagai media dakwah dapat menghadirkan perspektif-perspektif keagamaan dan nilai-nilai spiritual yang dapat membantu mendamaikan aspek-aspek duniawi dan rohaniah didalam kehidupan

pendengarnya, beberapa radio mencoba membuat program yang berkaitan dengan dakwah salah satunya RadioMu Jogja, RadioMu Jogja merupakan salah satu stasiun radio lokal yang berfokus pada konten-konten islami di Kota Yogyakarta, stasiun radio ini telah melaksanakan program-program kulture sebagai wadah penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat luas. Melalui program-program kulturenya, RadioMu Jogja berupaya memberikan inspirasi serta pemahaman agama yang lebih mendalam kepada para pendengarnya, sehingga dapat meningkatkan keimanan serta ketakwaan. RadioMu Jogja merupakan media syiar dakwah persyarikatan di bawah naungan majelis pustaka dan informasi pimpinan pusat Muhammadiyah. RadioMu Jogja sendiri merupakan radio peringkat ke 40 dari 69 Radio yang berdasarkan Jogja Stream dengan 141 pendengar. Penempatan ini mengindikasikan bahwa RadioMu Jogja memiliki potensi untuk terus berkembang dan meningkatkan pangsa pasar di lingkungan radio Jogja. Konten yang seringkali didengarkan oleh para pecinta RadioMu sendiri adalah podcast yang mengundang narasumber-narasumber yang inspiratif (Morissan, 2014).

Sebagai media massa syiar dakwah, RadioMu mengisi setiap konten inspiratifnya dengan berbagi religious yang tidak lain ialah syiar Muhammadiyah. RadioMu Jogja selain sebagai syiar dakwah Islam juga berperan sebagai jembatan dakwah agama Islam yang bekerja sama dengan stasiun radio lainnya. Adapun visi dan misi dari RadioMu Jogja adalah menjadi media dakwah persyarikatan Muhammadiyah DIY, serta dapat dinikmati oleh semua kalangan tidak hanya untuk kalangan Muhammadiyah saja tetapi juga untuk semua para pendengar. Selain itu untuk dapat mencapai tujuan dakwah RadioMu Jogja memiliki misi sebagai media pencerahan bagi umat Islam, menjadi referensi data dakwah Muhammadiyah, dan dapat mengudara dengan *Ghirah Ukhuwah Islamiyyah* (Jumarodin, 2021).

Meskipun RadioMu terlihat sebagai sarana potensial untuk mencapai audiens yang cukup luas di samping itu berdakwah di radio tidak lah mudah, alasannya adalah di karenakan radio adalah media audio yang hanya mengandalkan suara tanpa dukungan visual, ini berarti pesan yang di

sampaikan harus benar-benar mengandung daya tarik suara dan intonasi yang tepat, serta kemampuan berbicara yang baik agar bisa menarik perhatian pendengar. Selain itu juga persaingan dengan radio lain juga merupakan tantangan yang signifikan bagi RadioMu Jogja, di karenakan setiap radio memiliki beragam program dan saluran yang bersaing untuk menarik pendengar.

RadioMU Jogja memiliki segmen khusus yang didedikasikan untuk menyampaikan kultum, terutama yang berkaitan dengan syiar Muhammadiyah, dengan fokus pada ummnya anggota Muhammadiyah dan masyarakat Muslim yang tertarik untuk mendengarkan kultum tentang ajaran islam, pemahaman agama, dan nilai ke-Islaman. Melalui segmen ini, RadioMU Jogja berupaya untuk memberikan ceramah keagamaan yang relevan dan inspiratif yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam serta memberikan arahan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Karena itu, berbagai upaya yang dihadapi oleh RadioMu Jogja terutama dalam mengolah pesan dakwah, hanya saja banyak kendala yang harus dihadapi oleh RadioMu Jogja diantaranya seperti, menciptakan konten yang menarik dan relevan, persaingan dalam industri radio, pemasaran dan promosi, keterbatasan waktu dan format, karena pesan dakwah yang kompleks dan mendalam terkadang sulit di sampaikan secara efektif dalam waktu singkat, kualitas produksi dan penyiaran seperti kualitas audio, termasuk suara musik latar dan efek suara, karena untuk menghasilkan produksi audio berkualitas memerlukan pemahaman teknik penyiaran dan produksi yang memadai. Selain itu juga menyampaikan pesan dakwah yang dapat diakses dan dimengerti oleh berbagai lapisan pendengar juga menjadi kendala sekaligus tantangan tersendiri untuk RadioMu Jogja karena RadioMu Jogja juga memiliki audiens yang berasal dari latar belakang dan pemahaman yang berbeda-beda terkait agama dan budaya.

Jika di radio lain konsep atau tema yang disajikan sifatnya lebih general, berbeda dengan RadioMu Jogja yang secara implisit lebih menekankan pengetahuan ke-Muhammadiyah. RadioMu Jogja membedakan diri dengan

pendekatan yang lebih tajam dan eksklusif terhadap ke-Muhammadiyaan. Ketika dibandingkan dengan radio-radio lain yang memilih tema yang bersifat lebih umum, RadioMu dengan tegas dan implisit fokus pada pemahaman mendalam tentang ke-Muhammadiyaan. Hal ini menjadikan RadioMu sebagai pilihan yang unik bagi pendengar yang mencari wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang keyakinan mereka. Dengan pendekatan ini, RadioMu mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pendengarnya yang lebih mendalam terhadap agama dan spiritualitas, memberikan konten yang dapat mendukung pemahaman mereka secara lebih mendalam.

Dalam proses mempertahankan eksklusivitas tema agamanya, RadioMu menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan yang perlu diatasi adalah bagaimana cara RadioMu Jogja menjaga keseimbangan antara eksklusivitas tema agama serta keinginan untuk tetap relevan dan menarik bagi para pendengar yang lebih luas. Selain itu, RadioMu juga perlu mengatasi masalah persaingan dengan radio lain yang mungkin menawarkan beragam konten kulturel agama yang bersifat lebih umum. RadioMu harus terus berinovasi dalam penyajian kontennya, menggabungkan aspek-aspek universal agama dengan kekhususan ke-Muhammadiyaan untuk mempertahankan daya tariknya.

Berdasarkan problematika tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai Implementasi pesan dakwah melalui program kulturel di RadioMu Jogja. Adapun untuk menghindari pembahasan meluas, maka fokus pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi pesan dakwah melalui program kulturel di RadioMu Jogja dalam menyebarkan pesan dakwah ke-Muhammadiyaan melalui program-program kulturel mereka. Peneliti juga mengumpulkan melalui wawancara yang dilakukan kepada Manager RadioMu Jogja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi pesan dakwah melalui program kulture di RadioMu Jogja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pesan dakwah melalui program kulture di RadioMu Jogja .

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh RadioMu Jogja dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui program kulture. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media radio dapat efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama, mempengaruhi pendengar, serta membangun pengertian yang lebih baik tentang interaksi antara media dan audiens dalam konteks keagamaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi para praktisi media, pengelola radio, dan pihak yang terlibat dalam dakwah untuk mengembangkan program-program kulture yang efektif dan menarik. Dengan memahami bagaimana RadioMu Jogja berhasil mengimplementasikan pesan dakwah melalui program kulture, mereka dapat mempelajari pendekatan yang telah terbukti berhasil untuk menciptakan konten yang bermakna dan dapat mempengaruhi audiens secara positif.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara keseluruhan, maka dari itu penting untuk dikemukakan bagian sistematika bab yang merupakan kerangka dan juga pedoman penulisan dalam skripsi ini. Adapun sistematika Bab di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini.
2. Bab II : Tinjauan Pustaka. Dalam bab tinjauan pustaka ini, berisi tentang kajian pustaka yang digunakan peneliti mengenai makna dakwah dan pembahasan mendalam mengenai kulture sebagai program dakwah di Radio.
3. Bab III : Metode Penelitian. Pada bab metode penelitian ini, peneliti pada bagian ini menjelaskan metode penelitian yang di gunakan peneliti pada penelitian ini. Dalam bab penelitian ini juga peneliti akan menjabarkan tentang teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti di RadioMu Jogja.
4. Bab IV : Hasil Penelitian. Dalam bab hasil penelitian, peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang di lakukan dengan metode wawancara yang telah dilakukan dan di kaitkan dengan kajian pustaka pada bab II.
5. Bab V Penutup. Pada bab penutup ini berisikan mengenai kesimpulan, saran dan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti.